

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Sukoharjo

Anggit Nur Rohmah¹, Arif Nugroho Rachman²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
anggitnurrohmah19@gmail.com¹, arifnugroho.rachman@gmail.com²

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the influence of technology use, financial literacy, education level, and HR competency on the performance of MSMEs in the Sukoharjo Regency. The population in this study comprised all MSME actors in the Sukoharjo Regency. A total of 100 respondents were included in this study. This study is quantitative research. The data analysis technique used in this research uses multiple linear regression analysis. The results of the research show that the technology utilization variable partially has a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Sukoharjo, the financial literacy variable partially has a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Sukoharjo, the level of education partially has a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Sukoharjo, the competency variable Human resources partially have a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Sukoharjo, and simultaneously the variables of technology utilization, financial literacy, education level and HR competency have a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Sukoharjo.

Keywords : Competency, Education, Finance, Human Resources, Literacy, MSMEs, Performance, Technology.

ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi, literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM Di Kabupaten Sukoharjo. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 100 responden. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Sukoharjo, variabel Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Sukoharjo, tingkat Pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Sukoharjo, variabel kompetensi SDM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Sukoharjo, dan secara simultan variabel pemanfaatan teknologi, Literasi keuangan, tingkat Pendidikan, dan kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Sukoharjo.

Kata kunci : Keuangan, Kinerja, Kompetensi, Literasi, Pendidikan, SDM, Teknologi, UMKM.

PENDAHULUAN

Masyarakat meningkatkan taraf hidup mereka dengan melakukan beragam kegiatan ekonomi, sehingga seiring waktu diikuti oleh tumbuhnya perekonomian yang berakibat pada masyarakat melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adanya tekanan ekonomi mendorong masyarakat untuk lebih aktif dan kreatif dalam menciptakan sebuah usaha yang memiliki harapan baik kedepannya. Masyarakat banyak yang memilih membuka usaha mereka sendiri dan memutuskan untuk berkecimpung ke dalam usaha rumahan atau yang di kenal dengan Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UMKM). Pengertian UMKM dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 merupakan perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. UMKM bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Kegiatan pengembangan UMKM di Kabupaten Sukoharjo khususnya, ditujukan sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan yang dapat menjadi penggerak utama perekonomian daerah. Oleh karena itu, perhatian pemerintah Kabupaten Sukoharjo terhadap sektor ini sangat besar. Pertumbuhan jumlah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sukoharjo melonjak mencapai di atas angka 350.000 UMKM pada tahun 2023. Jumlah pelaku UMKM mengalami lonjakan saat pandemi virus Corona tahun 2020 dan tahun 2021. Dalam dua tahun tersebut jumlah pelaku UMKM bertambah 200.000 usaha atau 100.000 usaha setiap tahun. Sebanyak 350.000 pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Sukoharjo tersebut tersebar disejumlah wilayah di 12 kecamatan. Usaha yang dijalani juga bervariasi seperti industri, jasa, perdagangan, perikanan, pertanian dan peternakan. Diskopumdag Sukoharjo terus memberikan pendampingan kepada para pelaku UMKM. Hal ini terkait dengan keberlangsungan usaha seperti modal, bahan, pasar dan izin usaha (Ibadi, 2023).

Berkembangnya UMKM juga mengharuskan pelaku UMKM untuk siap dalam persaingan dengan UMKM lainnya. Sehingga diharapkan pelaku UMKM terus berinovasi dalam menciptakan usaha baru dan berbeda. Selain itu UMKM juga diharapkan memiliki kinerja yang bagus. Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016). Mengingat bahwa di masa saat ini tingginya persaingan usaha seperti halnya di Kabupaten Sukoharjo maka UMKM dipaksa untuk meningkatkan kinerjanya agar mampu bertahan dan berkembang.

Meskipun dalam perkembangannya UMKM mempunyai peran yang potensial namun dalam kenyataannya masih banyak masalah yang dihadapi. Salah satu masalah yang dihadapi oleh UMKM saat ini adalah masalah dengan manajemen bisnis. UMKM sering mengalami keterlambatan dalam perkembangannya, hal ini disebabkan berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas seperti masalah kapasitas sumber daya manusia, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha (Abor & Quartey, 2010). Berdasarkan hasil wawancara awal yang telah peneliti lakukan pada beberapa pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo, permasalahan yang ditemukan pada UMKM di Kabupaten Sukoharjo adalah kinerja yang tidak stabil. Pemilik usaha tidak dapat memastikan jumlah penjualan produk setiap bulan, dan jumlah konsumen tidak selalu bertambah setiap bulannya. Selain itu, pemilik usaha juga tidak mengetahui pendapatan pasti dari penjualan produk/jasanya. Ketika akan menambah jumlah produksi terkadang pemilik usaha kekurangan dana dan hanya memanfaatkan budget yang ada. Adanya faktor-faktor permasalahan tersebut menyebabkan UMKM tidak dapat berkembang dengan baik dan sulit bersaing dengan perusahaan yang lebih besar.

Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan kinerja UMKM yaitu melalui pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang

digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Penelitian terkait pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM telah dilakukan oleh (Sagita et.al, 2021; Sitanggung et.al, 2022; Pebriyanti et.al, 2023; Arifuddin et.al, 2023; Putri et.al, 2024) dengan hasil yang berbeda-beda. Faktor selanjutnya yang dapat meningkatkan kinerja UMKM yaitu dengan memperhatikan literasi keuangan pelaku UMKM. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengatur keuangan yang sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan individu. Penelitian terkait pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM telah dilakukan oleh (Fitria et.al. 2021; Fitriana et.al, 2021; Arifuddin et.al, 2023; Pebriyanti et.al, 2023) dengan hasil yang berbeda-beda.

Latar belakang pendidikan tinggi juga dapat memengaruhi pertumbuhan dan kemajuan usaha dengan memungkinkan ide-ide baru dan inovatif serta membimbing dan membina karyawan mereka untuk mengelola kegiatan operasional dengan tingkat efisiensi yang lebih tinggi, yang berdampak pada peningkatan produktivitas kerja dan kinerja UMKM. Dengan pendidikan, pelaku UMKM dapat memperoleh pengetahuan termasuk tentang cara menjalankan usaha. Penelitian terkait pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap kinerja UMKM telah dilakukan oleh (Rostikawati & Pirmaningsih, 2019; Ismartaya 2021; Lestari & Saharsini 2023) dengan hasil yang berbeda-beda. Selain faktor-faktor di atas, faktor yang digunakan untuk meningkatkan kinerja UMKM yakni kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM). Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan kepribadian yang berpengaruh secara langsung terhadap kinerja usaha. Penelitian terkait pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM telah dilakukan oleh (Fitriana et.al, 2021; Millendra & Marwan, 2022; Habibi et.al, 2022) dengan hasil yang berbeda-beda.

Berdasarkan uraian di atas dan ditemukannya perbedaan hasil pada penelitian terdahulu, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis kembali pengaruh pemanfaatan teknologi, literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM Di Kabupaten Sukoharjo, Kontribusi dari penelitian ini dilihat dari sudut pengambil kebijakan adalah dapat memberi masukan kepada Pemerintah Daerah khususnya di Kabupaten Sukoharhi dalam hal menemukan solusi yang implementatif untuk peningkatan kualitas UMKM agar UMKM mampu bertahan ditengah persaingan yang ketat. Kemudian dari sisi akademis, dapat memberi masukan bahwa UMKM perlu mendapatkan sosialisasi tentang pentingnya pemanfaatan teknologi, literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan kompetensi SDM guna peningkatan kinerja UMKM.

TINJAUAN LITERATUR

Kinerja UMKM

Kinerja adalah sesuatu yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada pekerjaan yang antara lain termasuk kuantitas output, kualitas output, jangka waktu output, kehadiran ditempat kerja dan sikap kooperatif. Menurut undang-

undang No. 20 Tahun 2008 Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Kinerja UMKM

Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna (Warsita, 2018). Hasil penelitian oleh (Sitanggung et.al, 2022) menyatakan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Batik. Kemudian penelitian oleh (Pebriyanti et.al, 2023) juga menyatakan bahwa variabel teknologi digital berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan. Namun hasil lain ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Putri et.al, 2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan. Pada penelitian ini peneliti sejalan dengan hasil penelitian oleh Sitanggung et.al dan Pebriyanti et.al, sehingga hipotesis 1 pada penelitian ini adalah:

H1: Pemanfaatan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM

Pengaruh Literasi Keuangan Kinerja UMKM

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Kusumaningtuti & Setiawan, 2018). Penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitriana et.al, 2021) menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Surakarta. Kemudian penelitian yang telah dilakukan oleh (Arifuddin et.al, 2023) juga menghasilkan kesimpulan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM cafee di Kota Kendari. Namun hasil lain ditemukan dalam penelitian oleh (Fitria et.al, 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Pada penelitian ini peneliti sejalan dengan hasil penelitian oleh Fitriana et.al dan Arifuddin et.al, sehingga hipotesis 2 pada penelitian ini adalah:

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Kinerja UMKM

Latar belakang pendidikan tinggi juga dapat memengaruhi pertumbuhan dan kemajuan usaha dengan memungkinkan ide-ide baru dan inovatif serta membimbing dan membina karyawan mereka untuk mengelola kegiatan operasional dengan tingkat efisiensi yang lebih tinggi, yang berdampak pada peningkatan produktivitas kerja dan kinerja UMKM. Dengan pendidikan, pelaku UMKM dapat memperoleh pengetahuan termasuk tentang cara menjalankan usaha. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi agar usahanya dapat bertahan. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Rostikawati & Pirmaningsih, 2019) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM terhadap Kinerja UMKM. Kemudian penelitian oleh (Ismartaya, 2021) juga menyatakan bahwa Tingkat Pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM desa Karang Tengah Kecamatan Babakan Madang dan desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Namun hasil lain dikemukakan oleh (Lestar & Saharsini, 2023) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Pada penelitian ini peneliti sejalan dengan hasil penelitian oleh Rostikawati & Prianingsih dan Ismartaya, sehingga hipotesis 3 pada penelitian ini adalah:

H3: Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM

Pengaruh Kompetensi SDM Kinerja UMKM

Kompetensi SDM adalah kemampuan yang diharapkan dan menghasilkan yang terbaik. Tidak semua SDM memiliki kompetensi hanya sebagian yang memiliki kinerja yang baik dan tinggi yang mempunyai kompetensi (Sedarmayanti, 2019). Penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitriana et.al, 2021) menghasilkan kesimpulan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Surakarta. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa pelaku UMKM yang memiliki kompetensi SDM yang baik akan meningkatkan produktivitas kegiatan usahanya sehingga akan menghasilkan kinerja usaha yang lebih tinggi. Kemudian penelitian oleh (Millendra & Marwan, 2022) juga menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kerajinan sulaman di desa naras, artinya semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki seseorang maka akan semakin baik pula kinerja usaha kerajinan sulaman tersebut. Namun hasil lain ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Habibi et.al, 2022) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Pada penelitian ini peneliti sejalan dengan hasil penelitian oleh Fitriana et.al dan Millerndra & Marwan, sehingga hipotesis 4 pada penelitian ini adalah:

H4: Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Arikunto, 2019). Penerapan penelitian dekskriptif

kuantitatif disini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi, literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Objek pada penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, sebanyak 203.580 unit UMKM. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kuisisioner atau angket dalam pengumpulan data. Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sebagai ukuran dalam jawaban ini, responden diberikan lima alternatif jawaban yang berbeda satu sama lain. Setiap jawaban diberi skor dimana dalam pemberian skor digunakan skala *likert*, adapun skor dari jawab pertanyaan-pertanyaan tersebut diukur sebagai berikut. (1) Sangat Setuju bernilai 5 (SS); (2) Setuju bernilai 4 (S); (3) Cukup Setuju bernilai 3 (CS); (4) Tidak Setuju bernilai 2 (TS); dan (5) Sangat Tidak Setuju bernilai 1 (STS). Sementara populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 203.580 Unit. Sementara sampel didefinisikan sebagai sebagian atau representasi dari populasi yang diteliti (Lestari & Saharsini, 2023). Perhitungan jumlah sampel didapatkan dengan menggunakan rumus *Slovin*, dengan demikian didapatkan jumlah sampel sebesar 99,95 dibulatkan menjadi 100 responden.

Penelitian ini membahas UMKM secara luas, untuk membatasi pembahasan dan fokus pada penelitian ini maka variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Kinerja UMKM. Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai oleh pelaku UMKM dalam menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Indikator: Pertumbuhan dari sebuah modal; 2) Pertumbuhan dari laba usaha yang dihasilkan; 3) Pertumbuhan dalam penjualan; 4) Penambahan dalam tenaga kerjausaha; 5) Pertumbuhan dalam pangsa pasar (Sagita et.al, 2021).
2. Pemanfaatan Teknologi. Teknologi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Indikator: pemanfaatan komputer atau android dan pengetahuan pemanfaatan tentang internet (Yushita, 2017).
3. Literasi Keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan pelaku usaha untuk mengatur keuangan yang sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan individu. Indikator: *Bookkeeping literacy, Debt literacy, Budgeting literacy*.
4. Tingkat Pendidikan. Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang diterapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik. Indikator: Jenjang pendidikan pelaku usaha yang bertujuan untuk mengembangkan usaha; 2) Kompetensi pemilik usaha yang menguasai pekerjaan yang dilakukan dalam menjalankan usaha dan kebiasaan dalam berpikir kritis; 3) Kesesuaian jurusan pelaku usaha dalam menjalankan usaha dan merekrut karyawan.
5. Kompetensi SDM. Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan kepribadian

yang berpengaruh secara langsung terhadap kinerja usaha. Indikator: Keterampilan (*skill*), Pengetahuan (*knowledge*), Kemampuan (*ability*)

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Jika dimasukkan pada formulasi regresi linier berganda, maka akan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = kinerja UMKM
- A = Konstanta
- b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi variabel bebas ke (X_1, X_2, X_3, X_4)
- x_1 = Variabel pemanfaatanteknologi
- x_2 = Variabel literasi keuangan
- x_3 = Variabel tingkatpendidikan
- x_4 = Variabel kompetensi SDMⁱ
- e = Variabel pengganggu (*error*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji instrumen

a. Uji validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	Pemanfaatanteknologi	0,767	0,433	Valid
2		0,911		
3		0,854		
4		0,892		
5		0,871		
1	Literasi keuangan	0,880	0,433	Valid
2		0,950		
3		0,967		
4		0,883		
5		0,852		
1	Tingkat pendidikan	0,903	0,433	Valid
2		0,936		
3		0,939		
4		0,896		
5		0,879		
1	Kompetensi SDM	0,677	0,433	Valid
2		0,906		
3		0,911		

4		0,769		
5		0,834		
6		0,917		
1		0,843		
2		0,951		
3	Kinerja UMKM	0,970	0,433	Valid
4		0,873		
5		0,956		
6		0,842		

Sumber: Output SPSS (2024)

Tabel 1 menunjukkan bahwa validitas instrumen seluruh variabel (pemanfaatan teknologi, literasi keuangan, Tingkat Pendidikan, kompetensi SDM dan kinerja UMKM) dapat diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,433, ini berarti seluruh variabel dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Rangkuman Uji Reliabilitas Kuisoner

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria Nunnally	Status
Pemanfaatan teknologi	0,907	0,60	Reliabel
Literasi keuangan	0,946	0,60	Reliabel
Tingkat Pendidikan	0,946	0,60	Reliabel
Kompetensi SDM	0,911	0,60	Reliabel
Kinerja UMKM	0,955	0,60	Reliabel

Sumber: Output SPSS (2024)

Tabel 2 menunjukkan koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) adalah reliabel, artinya untuk semua pertanyaan dapat diandalkan atau *reliabel* karena melebihi ambang batas lebih besar dari 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Hasil Pengujian normalitas pada penelitian ini ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp Sign (2-tailed P)	Keterangan	Distribusi
<i>Unstandardized-Residual</i>	0,200	$P > 0,05$	Normal

Sumber: Output SPSS (2024)

Tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel berdistribusi normal, sehingga pengujian dapat dilanjutkan.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	A	Keterangan
1	Pemanfaatanteknologi	0,741	1,350	10	Bebas multikolinearitas
2	Literasikeuangan	0,694	1,441	10	Bebasmultikolinieritas
3	Tingkat Pendidikan	0,689	1,451	10	Bebasmultikolinieritas
4	Kompetensi SDM	0,614	1,629	10	Bebasmultikolinieritas

Sumber: Output SPSS (2024)

Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* > 0,10 atau nilai *VIF* < 10, sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Taraf Signifikansi (α)	Kesimpulan
Pemanfaatan teknologi	0,088	0,05	Bebas heterokedastisitas
Literasi keuangan	0,210	0,05	Bebaheteroskedastisitas
Tingkat Pendidikan	0,919	0,05	Bebaheteroskedastisitas
Kompetensi SDM	0,301	0,05	Bebaheteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS (2024)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa *Sig.* > *Taraf Signifikansi*, sehingga H_0 diterima dan tidak terjadi heteroskedasitas.

3. Uji Ketepatan Model

a. Regresi linear berganda

Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.329	2.397		-1.389	.168
Pemanfaatan Teknologi	.229	.105	.167	2.180	.032
Literasi Keuangan	.527	.103	.405	5.114	.000
Tingkat Pendidikan	.332	.120	.220	2.762	.007
Kompetensi SDM	.257	.108	.201	2.385	.019

Sumber: Output SPSS (2024)

Dari hasil tersebut, maka persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 3,329 + 0,229X_1 + 0,527X_2 + 0,332X_3 + 0,257X_4$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas memberikan keterangan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -3,329 berarti bahwa jika variabel independen (pemanfaatan teknologi, Literasi keuangan, tingkat Pendidikan, kompetensi SDM) nilainya adalah 0, maka variabel kinerja UMKM berada pada nilai negatif 3,329 artinya pengaruh

keempat variabel tersebut sangat penting untuk meningkatkan kinerja UMKM. Konstanta negatif tidaklah menjadi persoalan selama model regresi yang telah diuji sudah memenuhi asumsi (misal normalitas untuk regresi sederhana) atau asumsi klasik lainnya untuk regresi ganda. Selain itu, selama nilai slope tidak 0 maka tidak perlu memperdulikan konstanta negatif ini.

- 2) Koefisien regresi X_1 atau pemanfaatan teknologi sejumlah 0,229 memaparkan bahwasanya tiap penambahan satu satuan pemanfaatan teknologi akan meningkatkan kinerja UMKM sejumlah 0,229.
- 3) Koefisien regresi X_2 atau Literasi keuangan sejumlah 0,527 memaparkan bahwasanya tiap penambahan satu satuan Literasi keuangan akan meningkatkan kinerja UMKM sejumlah 0,527.
- 4) Koefisien regresi X_3 atau tingkat pendidikan sejumlah 0,332 memaparkan bahwasanya tiap penambahan satu satuan tingkat pendidikan akan meningkatkan kinerja UMKM sejumlah 0,332.
- 5) Koefisien regresi X_4 atau kompetensi SDM sejumlah 0,257 memaparkan bahwasanya tiap penambahan satu satuan tingkat pendidikan akan meningkatkan kankinerja UMKM sejumlah 0,257.

b. Uji Simultan (F)

Berikut tabel hasil uji F pada penelitian ini:

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1162.428	4	290.607	33.621	.000 ^b
Residual	821.132	95	8.643		
Total	1983.560	99			

Sumber: Output SPSS (2024)

Berdasarkan hasil Uji F, memberi gambaran nilai Sig. 0,000 atau $< 0,05$ yang berarti signifikan. Pemanfaatan teknologi, Literasi keuangan, tingkat pendidikan dan kompetensi SDM memberi pengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sukoharjo.

c. Uji Parsial (T)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil uji t

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	Coefficients		Coefficients			
	B	Error Std.	Beta			
1 (Constant)	-3.329	2.397			-1.389	.168
Pemanfaatan Teknologi	.229	.105	.167		2.180	.032
Literasi Keuangan	.527	.103	.405		5.114	.000

Tingkat Pendidikan	.332	.120	.220	2.762	.007
Kompetensi SDM	.257	.108	.201	2.385	.019

Sumber: Output SPSS (2024)

- 1) Pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sukoharjo.
Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6 diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 2,180 > t_{tabel} = 1,984$, dengan signifikansi $0,032 < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja UMKM di Sukoharjo.
- 2) Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sukoharjo
Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6 diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 5,114 > t_{tabel} = 1,984$, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh positif dan signifikan Literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sukoharjo.
- 3) Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM di Sukoharjo
Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6 diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 2,762 > t_{tabel} = 1,984$, dengan signifikansi $0,007 < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh positif dan signifikan tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM di Sukoharjo.
- 4) Pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM di Sukoharjo
Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6 diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 2,385 > t_{tabel} = 1,984$, dengan signifikansi $0,019 < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM di Sukoharjo.

d. Koefisien Determinasi

Berikut hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini:

Tabel 9 Hasil Uji koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.586	.569	2.940

Sumber: Output SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa diperoleh $R^2 = 0,586$, ini dapat diartikan bahwa 58,6% perubahan atau variasi Y (kinerja UMKM di Sukoharjo) dikarenakan oleh adanya perubahan atau variasi variabel X (pemanfaatan teknologi, Literasi keuangan, tingkat Pendidikan, kompetensi SDM). Sedangkan 41,4% sisanya dikarenakan oleh adanya perubahan variabel lain yang tidak masuk dalam model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja UMKM di Sukoharjo

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 2,180 > t_{tabel} = 1,984$, dengan signifikansi $0,032 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja UMKM di Sukoharjo. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat

dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Sagita et.al, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi yang digunakan maka kinerja UMKM juga akan semakin baik. Hasil pada penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Sitanggung et.al, 2022) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Batik. Kemudian penelitian oleh (Pebriyanti et.al, 2023) juga menyatakan bahwa variabel teknologi digital berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan.

Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sukoharjo

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 5,114 > t_{tabel} = 1,984$, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sukoharjo. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan atau *mismanagement* (Yushita, 2017). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka akan semakin baik pula kinerja UMKM. Hasil pada penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitriana et.al, 2021) menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Surakarta. Kemudian penelitian yang telah dilakukan oleh (Arifuddin et.al, 2023) juga menghasilkan kesimpulan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM cafe di Kota Kendari.

Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM di Sukoharjo

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 2,762 > t_{tabel} = 1,984$, dengan signifikansi $0,007 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM di Sukoharjo. Tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum (Nuzleha & Agung, 2021). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat Pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka semakin baik pula kinerja UMKM. Hasil pada penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Rostikawati & Pirmaningsih, 2019) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM terhadap Kinerja UMKM. Kemudian penelitian oleh (Ismartaya, 2021) juga menyatakan bahwa Tingkat Pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM desa Karang Tengah Kecamatan Babakan Madang dan desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

Pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM di Sukoharjo

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 2,385 > t_{tabel} = 1,984$, dengan signifikansi $0,019 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan

signifikan kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM di Sukoharjo. Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikapkerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut (Wibowo, 2017). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi SDM yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka semakin baik pula kinerja UMKM. Hasil pada penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitriana et.al, 2021) menghasilkan kesimpulan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Surakarta. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa pelaku UMKM yang memiliki kompetensi SDM yang baik akan meningkatkan produktivitas kegiatan usahanya sehingga akan menghasilkan kinerja usaha yang lebih tinggi. Kemudian penelitian oleh (Millendra & Marwan, 2022) juga menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kerajinan sulaman di desa naras, artinya semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki seseorang maka akan semakin baik pula kinerja usaha kerajinan sulaman tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial variabel pemanfaatan teknologi, Literasi keuangan, tingkat Pendidikan, dan kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Sukoharjo. Penelitian ini hanya meneliti empat variabel bebas yaitu pemanfaatan teknologi, Literasi keuangan, tingkat Pendidikan, dan kompetensi SDM sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel penelitian yang berbeda yaitu seperti lingkungan kerja, motivasi, pengetahuan akuntansi, persepsi pemilik, manajemen operasional, dan lain-lain. Kemudian Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi, Literasi keuangan, tingkat Pendidikan, dan kompetensi SDM berpengaruh terhadap variabel kinerja UMKM di Sukoharjo, sehingga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi pelaku UMKM dalam usahanya meningkatkan kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J., & Quartey, P. (2010). Issues in SME development in Ghana and South Africa. *International research journal of finance and economics*, 39(6), 215-228.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibadi, W. A. (2023). *Pertumbuhan Jumlah UMKM di Sukoharjo Melonjak Tajam, Saat Ini Tembus 350 Ribu Usaha*. *Harian Merapi*. <https://www.harianmerapi.com/ekonomi/4010873230/pertumbuhan-jumlah-umkm-di-sukoharjo-melonjak-tajam-saat-ini-tembus-350-ribu-usaha>. Diakses pada 8 Maret 2024.
- Kasmir, K. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers, 72.
- Kusumaningtuti, S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: PT Raja Gufindo Persada.

As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal

Volume 3 Nomor 4 (2024) 2163 – 2176 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v3i4.368

- Lestari, H., & Saharsini, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Klego. *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 297-312.
- Nuzleha, A., & Agung, A. (2021). AA Analisis Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Provinsi Lampung. *Motivasi*, 6(2), 117-125.
- Sagita, N. M. M. Y. D., Yuliati, N. N., & Fauzi, A. K. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan keuangan Syariah*, 6(1), 14-23.
- Sedarmayanti. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Warsita, B. (2018). Teknologi Pembelajaran. *Bandung: PT. Rineka Cipta*.
- Wibowo. (2017). Manajemen Kinerja. *Jakarta: Rajawali Press*.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26.